

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data temuan yang diperoleh selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *writing process* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran dari *writing process* terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan draft, perbaikan dan penyempurnaan. Pada tahap prapenulisan; guru melakukannya dengan baik, guru mampu mengarahkan siswa membuat tema/tajuk cerita dan siswa sudah mampu mengikuti arahan dari guru. Bahwa pada tahap penulisan anak mampu menyusun karangannya sesuai dengan kerangka tema yang dibuatnya. Selanjutnya pada tahap perbaikan; guru membimbing siswa menyaring kembali dengan menambahkan atau mengurangi tulisannya sesuai dengan apa yang dimaksudkan. Dan siswa mampu memahami dan mengikuti apa yang guru arahkan padanya. Tahap terakhir ialah penyempurnaan, proses penyempurnaan tulisan ini juga dilakukan bersama dengan orang lain (baik guru, teman ataupun orangtua). anak membacakan hasil karangannya kemudian siswa lainnya dan guru boleh menanggapi hasil tulisannya.

Empat tahap yang ada dalam *writing process* (pra-penulisan, penulisan draft, perbaikan dan penyempurnaan) merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar menulis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu tulisan yang relative sempurna. Tugas guru ialah

membimbing dan mengarahkan siswa dalam menulis, karena peran guru sangat menentukan sebagai pengarah dan pemberi motivasi serta sebagai model menulis.

Peningkatan presentase rata-rata siswa selama pembelajaran. dapat ditunjukkan dengan :

Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa dari kondisi awal, dan setelah menggunakan model mengalami peningkatan sehingga disimpulkan, strategi pembelajaran *writing process* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Penelitian dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Di mana pada setiap pertemuannya terdiri dari dua tahap yaitu tahap I (prapenulisan) dan tahap II (penulisan). Pada tahap prapenulisan yang dilakukan adalah membuat atau menentukan tema atau topik yang akan dijadikan judul dalam menulis karangan nanti. Kemudian RPP yang telah dibuat akan diaplikasikan pada tahap pelaksanaan. Sedangkan pada tahap pengamatan, peneliti mengamati dan menganalisis mulai dari proses pembelajaran hingga hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan. Pada pertemuan awal memperoleh nilai rerata secara klasikal sebesar 53,75. Pada pertemuan I rerata hasil belajarnya naik menjadi 60,83. Yang terakhir yaitu pada pertemuan II naik rerata hasil belajar secara klasikalnya naik lagi menjadi 72,33. Bila dipresentasikan hasil belajar pada setiap pertemuannya sebagai berikut: (1) kondisi awal presentase ketuntasan 12,5%, (2) pertemuan I presentase ketuntasannya 79,17%. Dengan kenaikan tersebut, maka model pembelajaran *writing process* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

**UPI Kampus Serang**

Susianah, 2017

*ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Menulis karangan narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *writing process* disarankan untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kelas dan mampu mengembangkan pola pikir kreatif agar siswa tidak merasa bosan. Peran guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi hendaknya dimulai menggunakan model *writing process*, mengingat metode pembelajaran tersebut mampu menggali kompetensi siswa menuntut proses belajar dalam diri siswa dan memberikan ruang gerak bagi siswa dalam belajar apalagi didukung suasana pembelajaran yang menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran yang konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil data penelitian, model pembelajaran *writing process* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penyampaian pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis karangan narasi.

2. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah sebaiknya selalu mendukung apa yang dilaksanakan guru dalam upaya kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti lain

UPI Kampus Serang

Susianah, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian bisa lebih optimal.



**UPI Kampus Serang**

Susianah, 2017

*ANALISIS KEMAMPUAN ANAK TENTANG MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI STRATEGI WRITING PROCESS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR TAMAN BARU 2*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)